SMS GATEWAY UNTUK SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN PROGRAM PENYIARAN PADA KPID PROVINSI JAWA TENGAH

Nensia Ayu Kusuma Wardani

Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro, Jl. Nakula I No. 5-11, Semarang, 50131

nensia.ayu.kusuma@gmail.com

ABSTRAK: Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Tengah merupakan suatu lembaga perwujudan partisipasi masyarakat yang menangani pengawasan dan perijinan lembaga penyiaran yang ada di wilayah Provinsi Jawa Tengah. Untuk saat ini KPID Provinsi Jawa Tengah belum begitu dikenal oleh masyarakat luas khususnya daerah Jawa Tengah. Masyarakat pun masih mengalami kesulitan dalam penyampaian kritik, sanggahan, dan aduan dalam bidang penyiaran. Adapun SMS aduan dari pihak KPID Provinsi Jawa Tengah yang masih menggunakan telepon seluler yang penyimpanan datanya masih terbatas dan belum adanya konfirmasi dari pihak KPID Provinsi Jawa Tengah kepada masyarakat yang mengirimkan aduannya. Maka dari itu dibangun suatu aplikasi SMS Gateway yaitu komunikasi dua arah dengan menggunakan metode waterfall dan menggunakan bahasa pemrograman PHP. Dengan demikian masyarakat dapat dengan mudah mengadukan pelanggaran program penyiaran. Pengaduan yang diterima oleh sistem pengaduan kemudian diatindaklanjuti agar lembaga penyiaran membenahi program penyiaran sesuai undang-undang yang berlaku. Adanya pembaruan sistem ini bertujuan untuk mengurangi tingkat pelanggaran program penyiaran, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengawasan dalam lembaga penyiaran televisi dan radio.

KATA KUNCI: SMS Gateway, waterfall, Gammu, Sistem, Pengaduan, PHP

ABSTRACT: Indonesian Broadcasting Area Commission (KPID) Central Java is a manifestation of organizations that deal with public participation and oversight of licensing broadcasters in the region of Central Java Province. For now KPID Central Java province have not been so well known by the public, especially the area of Central Java. The community is still experiencing difficulties in delivering criticism, objections, and complaints in the field of broadcasting. As for the complaints of the KPID SMS Central Java province still using cell phone data storage is still limited and the lack of confirmation from the Central Java province KPID to the people who send advantage. Therefore constructed an SMS Gateway application that uses two-way communication with the waterfall method and using the PHP programming

language. Thus people can easily complain about breaches of broadcasting programs. Complaints received by the complaints system and then fix diatindaklanjuti that broadcasters broadcasting programs according to the law in force. The existence of a system update is intended to reduce the level of violations of broadcasting programs, and increase community participation in monitoring the television and radio broadcasters.

KEYWORDS: SMS Gateway, waterfall, Gammu, System, Complaints, PHP

I. PENDAHULUAN

Dengan makin banyaknya lembaga penyiaran di Jawa Tengah maka semakin banyak adanya keberagaman program yang disajikan kepada masyarakat. Akan tetapi dalam penayangan acara atau program di media radio maupun televisi masih ditemukan beberapa persoalan yang perlu dicermati seperti programprogram acara yang bersifat tidak mendidik pada anak-anak dan remaja serta ditemukan beberapa program anakanak yang cenderung mengekploitasi seks, mistis, judi dan kekerasan.

Untuk saat ini KPID Provinsi Jawa Tengah belum begitu dikenal oleh masyarakat luas khususnya daerah Jawa Masyarakat Tengah. pun masih mengalami kesulitan dalam penyampaian kritik, sanggahan, aduan serta apresiasinya dalam bidang penyiaran. Adapun sms aduan dari pihak KPID Provinsi Jawa Tengah yang masih telepon seluler menggunakan vang penyimpanan datanya masih terbatas dan belum adanya konfirmasi dari pihak KPID Provinsi Jawa Tengah kepada masyarakat yang mengirimkan aduannya. Maka dari itu diperlukan suatu aplikasi yang dapat mendukung sistem pengaduan dan menampung semua aduan, kritikan, sanggahan serta apresiasi masyarakat. Aplikasi tersebut dinamakan **SMS** Gateway.

SMS Gateway merupakan sebuah komunikasi dua arah yang menyediakan mekanisme untuk mengirim dan menerima sms dengan format yang telah ditentukan. Secara umum SMS Gateway adalah sebuah sistem yang dipergunakan untuk memudahkan seseorang atau sebuah perusahaan mengirimkan pesan SMS yang sama dalam waktu yang bersamaan pada banyak orang.

Dengan adanya sistem yang baru yaitu SMS Gateway, diharapkan dapat mengatasi masalah vang dan ada mempermudahkan masyarakat dalam menyampaikan kritik serta sanggahannya. Dengan demikian, penulis memiliki ide untuk membuat sistem pengaduan ini dengan judul "SMS Gateway untuk Sistem Pengaduan Pelanggaran Program Penyiaran pada KPID Provinsi Jawa Tengah".

II. LANDASAN TEORI

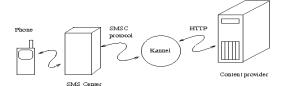
2.1 Definisi SMS

Short Message Service (SMS) merupakan salah satu fitur GSM yang dikembangkan dan distandarisasi oleh ETSI (European Telecommunications Standards Institute) untuk mengirim atau menerima pesan singkat . SMS adalah layanan pesan singkat berbasis tulisan (teks) dengan media komunikasi ponsel.

Pesan teks yang biasa digunakan adalah huruf,angka, atau karakter alfanumerik. paket teks Satu pesan biasanya berkapasistas 160 karakter huruf latin. Service business oriented, setiap service didefinisikan yang harus melakukan suatu aktifitas bisnis tertentu.

2.2 SMS Gateway

Sebuah Istilah gateway, bila dilihat pada kamus Inggris-Indonesia diartikan sebagai pintu gerbang. Namun pada dunia komputer, gateway dapat berarti juga sebagai jembatan penghubung antar satu sistem dengan sistem lain yang berbeda, sehingga dapat terjadi suatu pertukaran data antar sistem tersebut. Dengan demikian, SMS gateway dapat diartikan sebagai suatu penghubung untuk lalu lintas data-data SMS, baik yang dikirimkan maupun yang diterima. Kita dapat menyebarkan pesan ke ratusan nomor secara otomatis dan cepat terhubung langsung dengan vang database nomor-nomor ponsel saja tanpa harus mengetik ratusan nomor dan pesan di ponsel anda karena semua nomor akan diambil secara otomatis dari database tersebut. Selain itu, dengan adanya SMS Gateway dapat mengustomisasi pesanpesan yang ingin dikirim. Dengan menggunakan program tambahan yang dapat dibuat sendiri, pengirim pesan dapat lebih fleksibel dalam mengirim berita karena biasanya pesan yang ingin dikirim berbeda beda untuk masingmasing penerimanya.



Gambar : Simulasi Kinerja SMS Gateway

III. METODE PENELITIAN

3.1 Obyek penelitian

Penelitian dilakukan pada Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah (KPID) Provinsi Jawa Tengah yang beralamatkan di Jl. Tri Lomba Juang no.6 Semarang 50243.

3.2 Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan yang bertujuan untuk mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Pada dasarnya observasi bertujuan untuk mendeskripsikan setting yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung dan orang-orang yang terlibat dalam aktivitas di dalam Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data untuk memperoleh data dan informasi secara lisan dengan cara tatap muka secara langsung. Selama proses wawancara penulis melakukan tanya jawab kepada Kepala Bagian Pemantauan dan Kepala Bagian Isi Siaran di Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti seperti sumber atau buku buku yang berhubungan dengan SMS *Gateway*.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Pemgembangan sistem yang digunakan adalah System Development

Life Cycle (SDLC) Waterfall dengan tahap-tahap sebagai berikut :

1. Analisa Kebutuhan

Pengembangan dengan dimulai mengadakannya penelitian terhadap elemen-elemen kebutuhan sistem bersangkutan dan mendefinisikan kebutuhan sistem. Fase ini merupakan fase vang sangat penting untuk mendapatkan gambaran utuh sistem pengembangan sistem guna bersangkutan kedalam bentuk penerapan sistem. Pada tahap perancangan ini melakukan penelitian dan pengumpulan data pengaduan, pengumpulan data-data pendukung sistem pengaduan dan menemukan tim pengawasan untuk mempelajari tentang pengawasan kemudian diterapkan ke dalam sistem. Berikut ini adalah tahap identifikasi kebutuhan sistem.

- a Identifikasi Kebutuhan Perangkat Keras Adapun spesifikasi standar minimal perangkat keras yang akan digunakan sebagai berikut:
 - 1. Processor Intel (R) Pentium IV 2,0 GHz
 - 2. Memory 512 GB
 - 3. Monitor 12" dengan resolusi 1024 X 768
 - 4. Keyboard dan Mouse
 - 5. Modem GSM
- b Identifikasi perangkat lunak Untuk dapat beroperasi secara optimal, komputer tersebut harus memenuhi spesifikasi yang diperlukan serta diperlukan dukungan dari perangkat lunak

(software) sesuai dengan kebutuhannya agar program aplikasi dapat berjalan dengan baik. Kebutuhan perangkat lunak tersebut antara lain:

- 1. Microsoft Windows 7 sebagai sistem operasi yang akan digunakan.
- 2. Macromedia
 Dreamweaver 8 untuk
 membuat program sistem
 pakar dan database Mysql
 untuk menyimpan tabel.
- 3. Gammu untuk *tool* pengembangan aplikasi SMS *Gateway*

2. Desain Sistem

Pada tahap ini menyiapkan dan menyusun sistem baru, kemudian mengembangkan secara tertulis. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Merancang sistem dengan menggunakan DFD (*Data Flow Diagram*)
- b. Perancangan form-form yang digunakan dalam sistem pengaduan seperti form *inbox*, form *sentitems*, form data aduan, data pelanggaran.

3. Penulisan Kode Program

Tahap implementasi sistem merupakan tahap meletakan sistem supaya siap untuk dioprasikan. Tahap ini termasuk juga kegiatan menulis kode program (coding) dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer yang telah ditentukan. Tahap coding merupakan tahap untuk mengubah desain yang telah dibuat menjadi sebuah sistem yang dapat berjalan sesuai kebutuhan. Dalam sistem ini desain yang telah dibuat

dikodekan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP.

4. Pengujian Program

Proses pengujian atau pengetesan sistem adalah pengetesan program secara menyeluruh. Pengetesan sistem ini adalah untuk memastikan bahwa elemen-elemen atau komponen dari sistem telah berfungsi sesuai dengan yang diharapkan.

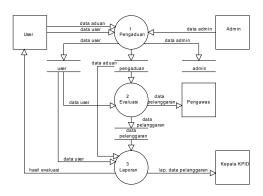
5.Penerapan Program danPemeliharaan

Fase ini merupakan perawatan terhadap sistem yang telah dikembangkan dan diimplementasikan. Cakupan fase ini berupa proses perawatan terhadap sistem yang berkaitan dengan perawatan berkala dari sistem maupun proses terhadap perbaikan sistem manakala sistem menghadapi kendala dalam operasionalnya akibat masalah teknis dan non teknis yang tidak terindikasi dalam proses pengembangan sistem.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem





4.2 Desain Sistem



Gambar diatas adalah halaman kotak masuk yang berisi nomor pengirim, nama pengirim, nama stasiun penyiaran, isi pesan aduan dan waktu pesan masuk.

	KPID PROVINSI JAWA TENGAH					
N	o No Pengirim	Nama Pengirim	Stasiun	Keterangan	Tanggal Masuk	
1	+6289668069606	aryo	RCTI	siaran pada jam 13.00 mengandung pornografi	2013-11-19 00:18:4	
2	+6289668069606	jofan	TPI	acara sangat tidak mendidik	2013-11-19 00:20:4	
3	+628132545654	surip	setv	ada unsur SARA pada acara yang tayang pada jam 10.00 siang	2013-11-21 05:15:2	

Gambar diatas merupakan hasil laporan data pelanggaran.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh pada KPID Provinsi Jawa Tengah maka diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1. Memudahkan masyarakat dalam melakukan pengaduan terhadap pelanggaran program penyiaran.
- Adanya informasi tindak lanjut yang dilakukan oleh KPID Prov.Jawa Tengah terhadap sms pengaduan yg sudah dikirim oleh masyarakat.
- 3. Laporan data pelanggaran diarsip di dalam database yang aman.

5.2 Saran

Untuk memperbaiki sistem yang ada maka diperlukan perbaikan menggunakan aplikasi pendukung sistem pengaduan yang baru. Dengan menggunakan SMS Gateway yang mendukung penyimpanan database yang aman dan penyaringan pesan yang masuk sesuai format serta syarat SMS yang sudah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Jawa Tengah. 2010. *Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tentang Penyiaran*. Semarang

- [2] Sutabri, Tata (2005). *Analisa Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- [3]http://agusdar.wordpress.com/2013/04/13/metode-pengembangan-sistem-waterfall/diakses tanggal 9 September 2013
- [4] Hartono, Jogiyanto (2008). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- [5] A.S, Rosa (2011). Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek). Bandung : Penerbit Modula
- [6] Nugroho, Bunafit (2009). *Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- [7] O'brion, James A (2006). *Pengantar Sistem Informasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- [8] Perangin-angin, Kasiman (2006). *Aplikasi Web dengan PHP dan MySQL*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- [9] Hanif Al Fatta. (2009). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi berbasis OOP. Yogyakarta: Penerbit Andi
- [10] Wahidin. (2010). *Aplikasi SMS Gateway menggunakan PHP*. Palembang: Maxicom